

ABSTRACT

This research is backed by the unoptimal supervision of achievement Sports Program (study of coaching athletes of volleyball in Bandung city). Based on research background, researchers formulate the following problems; What is the supervision of Bandung's flagship sports Program. Supporting factors and inhibitions anything in how to supervise the Bandung performance sports Program. Based on the thought frame model above, the researcher formulates the following proposition: sports supervision performance in Bandung will run optimally through the approach of direct supervision, indirect supervision and supervision By exception ". Factors influencing the surveillance of performance sports with the fulfillment of demands and needs that support supervision by applying the supervision dimensions as a guideline in achieving the excellent sports program in the city of Bandung. The research method used is a descriptive research method, with a qualitative approach. Data is obtained through library studies, participant observation, in-depth interviews and documentation. The results showed that in achievement sports supervision in the city of Bandung will run optimally, there are several factors supporting and inhibitors. A supporting factor in sports supervision of achievement, among others, the regulation of policy, institution or related institution and there is commitment and consistency, supervisor, trainer and athlete who want to develop volleyball sport in Bandung city. While the inhibitory factor, among others: facilities and infrastructure and lack of budget to carry out supervision.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum optimalnya Pengawasan Program Olahraga Prestasi (Studi Tentang Pembinaan Atlet Bola Voli Kota Bandung). Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut; Bagaimana Pengawasan Program Olahraga Prestasi Kota Bandung. Faktor pendukung dan penghambat apasaja dalam Bagaimana Pengawasan Program Olahraga Prestasi Kota Bandung. Berdasarkan model kerangka pemikiran diatas maka peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut: Pengawasan Olahraga Prestasi Kota Bandung akan berjalan optimal melalui pendekatan cara-cara pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan kekecualian". Faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan olahraga prestasi dengan pemenuhan tuntutan dan kebutuhan yang menunjang pengawasan dengan menerapkan dimensi-dimensi pengawasan sebagai pedoman dalam mencapai program olahraga prestasi Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Pengawasan Olahraga Prestasi Kota Bandung akan berjalan optimal, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor Pendukung Pengawasan Olahraga Prestasi antara lain Adanya regulasi kebijakan , Instansi atau Lembaga Terkait dan adanya Komitmen dan konsistensi, pengawas, pelatih maupun atlet yang berkeinginan untuk mengembangkan olahraga bola voli di Kota Bandung. Sedangkan yang menjadi Faktor Penghambat antara lain: Sarana dan prasarana dan Minimnya anggaran untuk melaksanakan pengawasan.